ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN MENERAPKAN METODE INKUIRI PADA PEMBELAJARAN IPA TENTANG POKOK BAHASAN SIFAT-SIFAT CAHAYA

Oleh, HETI NURANI NOVIANTI 1007973

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan pembelajaran di sekolah, terutama pada proses pembelajaran IPA yaitu siswa kurang memiliki antusias dan semangat mengikuti pembelajaran IPA, siswa bersifat pasif hanya menunggu apa yang akan disampaikan oleh guru, siswa sering mengobrol dan bercanda, sering keluar masuk kelas dengan alasan mau ke belakang, Guru terlalu banyak mendominasi siswa di kelas,. Dengan kondisi demikian tentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Melihat dari permasalahan tersebut, maka perlu ada penelitian tindakan kelas untuk membantu dalam upaya perbaikan pembelajaran yaitu dengan menggunakan pendekatan inkuiri. Melalui pendekatan inkuiri, siswa dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran serta diberikan kebebasan mencari sendiri konsep-konsep yang ada dalam materi berdasarkan penemuannya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model Kemmis dan MC Taggart. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari tiga siklus. Penelitian dilaksanakan di SDN Tegalkananga Kecamatan Pagelaran Kabupaten Cianjur. Subyek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 16 siswa. beberapa temuan yang esensial dalam penelitian ini adalah Nilai rata-rata tes belajar siswa mengalami kenaikan setiap siklus, nilai rata-rata siklus I yaitu 60 dengan ketuntasan belajar 68.75%, kemudian siklus II menjadi 70 dengan ketuntasan belajar 75% dan siklus III menjadi 75 dengan ketuntasan belajar 100%. Proses pembelajaran yang menggunakan media benda nyata, keterlibatan langsung siswa saat belajar serta memberikan apresiasi dan perhatian kepada siswa, mampu memotivasi siswa untuk aktif dan senang belajar. Dengan demikian, penerapan pendekatan inkuiri pada pembelajaran sifat-sifat cahaya di kelas V dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penerapan pendekatan inkuiri disarankan agar diterapkan sebagai salah satu alternatif pendekaan pembelajaran, karena dalam proses pembelajarannya siswa terlibat aktif langsung dalam menemukan masalah dan memecahkan masalah, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan pada proses pembelajaran, kelompok sebaiknya dibagi secara heterogen dimana siswa yang berprestasi disebar disetiap kelompok, hal ini dapat membuat situasi belajar berjalan lebih baik.